Hari/Tgl: Rabu, 30 Agustus 2017

Jam : 09.00 sd 10.00 WIB

Tempat : Ruang Kiskendo (Perpustakaan) RSUD Wates

Susunan Acara

- 1. Pembukaan
- 2. Pembahasan Kuisioner
- 3.Penutup

PIMPINAN RAPAT: Sumarsi, S.Kep.Ns.MM

Dihadiri Oleh: 4 Orang

Acara: RAKOR PENYUSUSNAN INSTRUMEN EVALUASI DAN PENJAMINAN MUTU SISTEM MANAJEMEN DAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN

1. EVALUASI PELAKSANAAN PENDIDIKAN KLINIK

Evaluasi Pendidikan Klinik di berikan kepada Mahasiswa (dalam bentk kuisioner)

2. EVALUASI DOSEN

Kuisioner dibagikan sesuai jumlah dosen per mahasiswa (ditulis nama dosen dan tanpa nama mahasiswa

Dibuat evaluasi dna analisis laporan 6 bulan sekali

Ditindak lanjuti

Strateginya:

- 1. Instrumen dibagikan kepada mahasiswa sesuai stase
- 2. Instrumen setelah diisi untuk segera dikembalikan ke Sub.bag. Diklat (1 hari)
- 3. Membentuk Tim evaluasi
- 4. Tim evaluasi menyususn Laporan dan menganalisa hasil evaluasi setiap 6 bulan sekali
- 5. Tim evaluasi:

a. Penasehat : dr. Lies Indriyatib. Penanggung Jawab : dr. J witarto

c. Koordinator:

Ketua I: dr. Djoko Kraksono

Ketua II: Slamet Ariyanto, S.Kep.Ns.

d. Sekretaris: Nugroho Andri Atmojo

Inna Kusuma Astuti

e. Anggota:

dr. Tesisiana Dwi Lestari

Warsito, S.Kep.Ns.

Ulfah Zukhriani, S.Kep.Ns.

Retno Muriyani, S.Kep.Ns.

Prihatiningsih

Tri Untari, S.Kep.Ns.

Notulis

Inna Kusuma Astuti

Hari/Tgl: Senin, 4 September 2017

Jam : 09.30 WIB - Selesai

Tempat : Ruang Kiskendo (Perpustakaan) RSUD Wates

Susunan Acara

1. Pembukaan

2. Pembahasan

3.Penutup

PIMPINAN RAPAT:

Dihadiri Oleh: 10 Orang

Acara : Rapat Koordinasi Persiapan Penilaian RS Pendidikan

I. Pembukaan oleh Direktur

- a. Sk RS Pendidikan 15 Januari 2015 yang akan di evaluasi setelah 3 tahun (15 Januari 2018)
- b. Untuk yg baru nanti mengacu pada Permenkes 93 Tahun 2015 ttg RS Pendidikan dimana tercantum bahwa Residen berhak mendapatkan insentif sedangkan selama ini di RSUD Wates belum
- c. Dalam Indikator Standar Nasional terdapat Indikator yg harus dg RS Pendidikan
- d. Terkai dg hal tersebut akan dibahas bersama.
- e. Saat Presentasi RS Pendidkan, kedepan di RSUD Wates akan disiapkan Asrama mhsiswa dan mendapat sambutan bagus dari FK
- f. Ada teman sejawat yg akan ambil Sub. Spesialis, seperti syarat memasang syarat harus sub spesialis perinatologi. Kemudian ada biasiswa dari Kemenkes (3) untuk mengambil spesialis tersebut. Sementara yang kan maju dr. Dian, Sp.A karena dr. Asri Masih Haji untuk segera di Tindak lanjuti. Koorinasi (dr. Wit, dr. Budi)
- g. Saran transpot Residen dihitung perminggu.
- h. Kesimpulan:

II. Sambutan Ka. Bakordik

- a. Terkait perpanjanagan sudah menghubungi Subdit Pendidikan, acuan masih kepmen 1069 tahun 2008. Sedangkan di PP baru, RS Pendidikan Umum, Satelit, dan Afiliasi sudah jelas, sedang yg lama belum jelas. Menurut PP baru RSUD Wates termasuk yang Afiliasi (menerima Residen dan KoAs) sedang satelit cuma menerima KoAs tidak disebutkan spesialisnya.
- Jadi, kemungkinan instrumen sama cuma untuk istilah bisa menyesuaikan dg PP baru,. Borang dan Instrumen (pakai yg lama) segera dilengkami untuk kemudian dikirimkan. Komite Koordinasi menurut PP baru susunan berbeda,
- c. Saat evluasi RS Satelit, RSUD Wates dg RSUD Muntilan, masukan dari KoAs RSUD Wates sangat jauh sekali. Padahal fasilitas transpot paing lengkap dan mudah.
- d. Untuk Gigi, sering mengirim Residen Bedah Mulut tapi MoU belum jadi.

III. dr. Budi

Selama ini jika minta Residen memberikan transpot perhari 250rb per hari.

IV. Ka. Diklat

a. Bahwa borang kemenkes 2008 masih dipakai, sementara masih pakai Bakordik dimana nantinya nama2 di Bakordik juga menjadi Tim Kordik, kemudian akan membentuk Komkordik (Komite Kordik). akan kirim 1 dokter dan kordiknya.

- b. Komkordik berbentuk komite, sama mengkoordinasi, cukup 1 atau 2 orang untuk koordinator kordik di RS pendidikan utama, mengikut Koordinasi RS Pend Utama.
- c. Membentuk Tim Kordik (PP 93 Th 2015) di SK lama sudah mengampu pada PP ini diambil dari RSUD Wates.
- d. Diantara yg akan dikirim : Sk Bakordi, Pembentukan RS, SK Bupati, dll
- e. Komkordik di Sardjito sudah terbentuk, tinggal mengirim spesialis fungsional
- f. Yg sdh dpt NIDK dari dikti dr. Okta dan dr. Sugeng
- g. NIDK bisa digunakan untuk mencapai profesor.
- h. RSUD bantul di Blure RSUP dr. Sardjito karena menjadi RS Pend Utama dg UMY pdhl masih memungkinkan jejaringnya FK-UGM YK. Kemungkinan FK-tidak berkehendak meski diaturannya boleh. Dari FK maunya Tandem sehingga tidak mau mengirim residen ke sana, karena tidak ada Koas UGM adanya UMY. Untuk di RSUD Wates Residen Dalam masih mau mengirim.
- i. Untuk Residen di Wates mendapat makan dan Okomodasi, masukan dari residen ke FK bahwa pelayanan RSUD Wates bagus. Tapi kesulitan RS residen Anak selalu tidak kebagian tempat (jumlah residen sekali kirim 2). Sementara 1 di Asrama 1 di NICU). Kesepan akan disiasati begitu ada Residen akan diminta NPWP.
- j. Sementara Asrama semua penuh. Untuk Koas Anak dan Obsgyn 24jam pelayanan tdk bisa keluar. Akan dinilaikan pada saat supervisi.
- k. Untuk biaya Loundry Asrama dan Residen direkap setlah terkumpul.
- I. Pesan dari Pendidikan: Jangan sampai spesialis mengabaikan bagian, kalau mengabaikan janagan harap dapat Residen, kalo ada undangan Clinical Rotation (CR) harus datang. CR biasanya tidak lewat Direktur tapi langsung ke Spesilaisnya, bahkan kadang Spesialis juga tidak dapat suratnya. Kalo KoAs dikirim 10 berarti Residen dikirim 2.

m. SK Tim Persiapan Penilaian RS Pendidikan:

Dr agung 124

Dr wit 35

Bu Ika ka.Standar 1
Bu Marsi standar 2
Bu Budi cs standar 3
Pak Gun cs standar 4
Drg. Wahyuni standar 5

Tidak memut perpanjan karena banyak yang harus disesuaikan dg PP yang baru.

- n. Nanti saat ke Jakarta, harapan kita Afiliasi tapi sudah tercetak Satelit, maka untuk besok untuk di ingatkan lagi yang seharusnya Afiliasi.
- o. Rencana maju penilaian rencana Awal Desember 2017. Sebaiknya Borang diantar langsung ke kemenkes oleh dr. Wit.
- p. Pembahasan Evaluasi RS Pendidikan disesuaikan dg standar akred RS
 Skala penilaian jika tidak 0 jika iya 1
 - Mini CX jika ada kasuh siswa menganalisis dan mengedukasi kemudian dinilai
 - Tutorial bimbingan
- q. Untuk notulen Evaluasi AHS yg dihadiri dr. Lis untuk diminta (dicantumkan)
- r. Bu ester menyampaikan bahwa tidak menilai dari berapa besar RS tersebut menyediakan tetapi dari instrumen.
- s. Penelitian sudah mulai dipersiapkan tinggal diganti Cover untuk dicantumkan nama dari RSUD Wates, termasuk yg dr. Asri bikin karya ilmiah dg hasil poster.
- t. Dinas Kab. X menyampaiakan bahwa Surat Residen tdk pernah sampai ke beliau jd belum tau. Ketika ada masalah, surat dicari tidak ada, sehingga tdk

terlacak dan terkena denda. Dari pelajaran tersebut, Bu ester menyampaiakn bahwa harus ada Koordinasi RS dg Dinas Kesehatan. Sedang kendala kita Surat Residen seringkali Surat tdk sampai.

- u. Untuk Dokdiknis yang belum dapat INDK untuk segera difasilitasi.
- v. Membuat Undangan untuk koordinasi lembar Evaluasi

Notulis

Inna Kusuma Astuti

Hari/Tgl: Kamis, 14 Sptember 2017

Jam : 08.30 WIB - Selesai

Tempat : Ruang Kalibiru (Komdis) RSUD Wates

Susunan Acara

1. Pembukaan

2. Pembahasan

3. Penutup

PIMPINAN RAPAT:

Dihadiri Oleh: Orang

Acara : Rapat Koordinasi TIM Persiapan Penilaian RS Pendidikan

I. Dibuka oleh Bu Ika

Terkait persiapan Penilaian Perpanjangan RS Pendidkan maka perlu dipersiapkan

Untuk teknis dan Borang akan dijelaskan beserta syarat-syaratnya

II. Bu Marsi

- 1. Jika tidak diperpanjang RS Pendidkan (IPKP) akan berpengaruh pada standar RS Akreditasi Pari Purna
- 2. Penjelasan Tim Penilaian anggota Standar 1-5
- 3. Bu Tutik terkait dg peraturan Profesi Kesehatan harus tercantum dalam Proses Pendidikan
- 4. Syarat pengajuan 3 bln sblm penilaian. Yg sudah dikirim : surat permohonan rekomenasi (proses), pengajuan ke FK (blm krn self asesment blm jadi. Setelah syarat lengkap akan mengajukan permohonan visitasi.
- 5. Workshop RS Pendidikan, Supervisi dg Propinsi (Syarat pengajuan harus sama dg yg dikirim kepusat)
- 6. 2 mgg lalu sudah mengirim permohonan Rekomendasi tp blm terbit krn syarat belum dilengkapi, baru disusulkan hari ini
- 7. Target pengumpulan dok standar 1-5 adalah akhir Nov, Penilaian harapan 7-8 jan 2018
- 8. RTL (standar 1-5) sudah disusun perstandar dan sudah disesuaikan. (Buku standar 2008). RTL dimulain September.
- 9. RTL : Seluruh karyawan harus tersosialisai visi misi baru, dalam HBL blm masuk penelitian untuk bisa dimasukkan,
- 10.RTL: Presensi pembelajaran bagi staf medik. Misal bimbingan mini-cx harus ada absn (slama ini belum ada)
- 11. Dalam integrasi IPKP 2008 ada bberapa yang bisa dikelola. Pedoman RS Pend lama dg yg baru sinkron dg baik krn disusun oleh dr. Sutoto, di UU.44 UU.40 ada di IPKP, demikian jg pasal demi pasal semua sinkron.
- 12. Dianjurkan kemenkes untuk kemenkes 60 th 99.
- 13. Ditahun lalu menjadi RS Pendidikan Afiliasi tapi terbitnya Satelit. Syarat Afiliasi harus ada Sub Spesialis. Harapan Tahun ini bisa Afiliasi.
- 14. Kita punya SKB Bakordik pengelolaan pendidikan dsebagainya beserta profil
- 15.Borang sementara sudah disampaikan, mudah2an bisa segera diajukan sbagai **RS Pendidikan**

III. Pak Agung (Standar 1, 2,4)

Pola tatakoelola terbaru di TTD saat survey akred

IV. Bu Ika

7 syarat sudah dikirim ke propinsi nanti jika rekomendasi sudah turun supaya bisa segera dikirim ke kemenkes.

Terkait penelitian semoga bisa dirubah di HBL nya,

V. Drg. Agung

- HBL akan dicoba di revisi untuk mencantumkan penelitian (standar 1) Sebaiknya ada koordinasi
- Hari ini Tersusun Tim Pendidikan
- VI. dr. Triyogo: Koas yg dulu dg skarang beda, jd kalau blangko dr ugm mungkin lebih nyambung.

VII. Pembahasan Tugas

Tim Kordik bertanggung jawab atas peningkatan mutu pendidikan

- Peningkatan mutu penelitian
- Peningkatan mutu pelayanan
- Masing2 tim kordik ada uraian tugas masing2
- Tim Kordik harus Fungsional kecuali pengelolanya
- Pak Sugeng dan Pak Okta sudah dpt INDK (dikti) sedang dokter lain yg diusulkan blm terbit krn syarat masih kurang. Dr. Ismawardi tahun ini sudah mulai masuk.
- Untuk Anestesi klo RS mau untuk mengirim surat permohonan ke Dpartemen Anesthesi (Pak Sudadi)
- Perencanaan harus sinkron dg seluruh institusi pendidikan
- Termasuk uang saku residen. Kedepan untuk di cantukan terkait dengan form yang dikirim dari obsgyn.
- Data Surat Ijin Stase Dokter sring tercecer, harusnya data harus tercentral di sekber, seringnya surat lupa di sekber.
- Pemenuhntandar diawal september akan segera kami kirim,
- VIII. Bu Arma terkait SK Dokdiknis sementara yg belum ada SK masih tetap aman tetapi harus segera dikejar krn untuk kepentingan Dokdiknis.
- IX. Bu Tutik (Standar 5) bagaimana sistem kerjanya?
 - Tahun lalu koordinator dr. Susilo, krn supaya tdk mengganggu pelayanan maka diambilkan dari manajemen. Sistem kerja mengumpulkan anggota untuk membahas, data beberapa bisa diambil dlam standar 2, perencanaan, tatakelola RS.
- X. Pak Agung Penutup: Untuk dibuatkan flat sampai dengan November, misal Rakor dimasing2 standar, kemudian untuk dilakukan rapat besar, RTI untuk segera ditindak lanjuti.
- XI. Ka. Kordinator Koas tdk Jd Dr. Triyogo tapi ganti dr. Asri Yuni

Notulen

Hari/Tgl: Kamis, 14 Sptember 2017

Jam : 08.30 WIB - Selesai

Tempat : Ruang Kalibiru (Komdis) RSUD Wates

Susunan Acara

1. Pembukaan

2. Pembahasan

3. Penutup

PIMPINAN RAPAT:

Dihadiri Oleh: Orang

Acara : Rapat Koordinasi TIM Persiapan Penilaian RS Pendidikan

I. Dibuka oleh Bu Ika

Terkait persiapan Penilaian Perpanjangan RS Pendidkan maka perlu dipersiapkan

Untuk teknis dan Borang akan dijelaskan beserta syarat-syaratnya

II. Bu Marsi

- 1. RS Pendidkan (IPKP) akan berpengaruh pada standar RS Akreditasi Pari Purna RSUD
- 2. Penjelasan Tim Penilaian anggota Standar 1-5
- 3. Profesi Kesehatan harus tercantum dalam Proses Pendidikan
- 4. Syarat pengajuan 3 bln sblm penilaian. Yg sudah dikirim : surat permohonan rekomenasi (proses), pengajuan ke FK (blm krn self asesment blm jadi. Setelah syarat lengkap akan mengajukan permohonan visitasi.
- 5. Permohonan Rekomendasi sudah dikirim ke Propinsi tp blm terbit krn syarat belum dilengkapi, baru disusulkan hari ini
- 6. Target pengumpulan dok standar 1-5 adalah akhir Nov, Penilaian harapan 7-8 jan 2018
- 7. RTL (standar 1-5) sudah disusun perstandar dan sudah disesuaikan. (Buku standar 2008). RTL dimulain September.
- 8. RTL : Seluruh karyawan harus tersosialisai visi misi baru, dalam HBL blm masuk penelitian untuk bisa dimasukkan,
- 9. Ditahun lalu tujuan menjadi RS Pendidikan Afiliasi tapi terbitnya Satelit. Syarat Afiliasi harus ada Sub Spesialis. Harapan Tahun ini bisa Afiliasi.
- 10. Kita punya SKB Bakordik pengelolaan pendidikan dan sebagainya beserta profil
- III. Pak Agung (Standar 1, 2,4) Pola tatakoelola terbaru sudah di TTD saat survey akreditasi

IV. Pembahasan Tugas

Tim Kordik bertanggung jawab atas: peningkatan mutu pendidikan, Peningkatan mutu penelitian, Peningkatan mutu pelayanan.

- Masing2 tim kordik ada uraian tugas masing2
- Tim Kordik harus Fungsional kecuali pengelolanya
- Untuk NIDK yang sudah terbit ada 3 Dokter, untuk yang belum terbit tetap diproses sarat2nya
- Untuk Residen Anesthesi jika RS menghendaki bisa mengirim surat permohonan ke Departemen Anesthesi.
- Perencanaan harus sinkron dg seluruh institusi pendidikan

- Data Surat Ijin Stase Dokter harusnya di sekber
- Pemenuhan Standar diawal september akan segera dikirim,
- V. Bu Arma terkait SK Dokdiknis sementara yg belum ada SK. Akan tetap diproses untuk kepentingan Dokdiknis.
- VI. Bu Tutik (Standar 5) Sistem kerja standar 5 Tahun lalu koordinator dr. Susilo, krn supaya tdk mengganggu pelayanan maka diambilkan dari manajemen. Sistem kerja mengumpulkan anggota untuk membahas, data beberapa bisa diambil dlam standar 2, perencanaan, tatakelola RS.

Notulen

Inna Kusuma Atuti

Hari/Tgl :

Jam : 08.30 WIB - Selesai

Tempat : Ruang Kalibiru (Komdis) RSUD Wates

Susunan Acara

1. Pembukaan

2. Pembahasan

3. Penutup

PIMPINAN RAPAT:

Dihadiri Oleh: Orang

Acara : Rapat Persiapan Standar RS Pendidikan

 Mas Andri buat Undangan ke Sardjito untuk rapat evaluasi RS Pendidikan, hari Selasa, 26 Sept 2017 Jam 12.30

• Bu Ning memuat Cover RS Pendidikan Standar 1 sd 5

Notulen

Inna Kusuma Atuti